

a. Program CSR Pelaksanaan Sunatan Massal



b. Program CSR Pelatihan Kewirausahaan

Gambar 2.6 Pelaksanaan Kegiatan CSR PT. Jakarta Lingkar Baratsatu

2.5.4 Pemeliharaan Jalan Tol

Pemeliharaan jalan tol yang terkait dengan pelayanan lalu lintas, pihak pengelola telah melakukan kerja sama dengan Korlantas Polri yang dimaksudkan untuk mengurangi resiko yang terjadi dan mengakibatkan kecelakaan bagi pengguna jalan tol. Adapun beberapa aktivitas lain yang rutin dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Melakukan pemeriksaan secara berkala terhadap rambu lalu lintas dan marka jalan, sehingga rambu dan marka tersebut dapat memberikan informasi dan himbauan kepada para pengendara. Dengan adanya rambu lalu lintas dan kondisi marka yang baik dapat mengurangi resiko kecelakaan.

- b. Pihak pengelola jalan tol telah menyediakan unit kendaraan yang bersifat standby apabila terjadi keadaan darurat di Jalan Tol. Armada yang tersedia yaitu kendaraan patroli 2 unit, kendaraan derek sebanyak 2 unit dan ambulance sebanyak 1 unit serta kendaraan rescue sebanyak 1 unit sesuai dengan kebutuhan jalan tol.
- c. Tetap melaksanakan kerjasama dengan rumah sakit rujukan.
- d. Terdapat tim pertolongan medis darurat, yang dapat langsung bekerja apabila terjadi keadaan darurat.
- e. Menjalankan SOP yang ada dengan menyediakan petugas khusus pada lokasi perbaikan jalan tol.
- f. Melakukan pemeliharaan secara berkala terhadap peralatan tol sehingga dapat berfungsi dengan optimal.

Selain itu dalam pelaksanaan pemeliharaan jalan tol, pemrakarsa juga berusaha sebaik mungkin untuk menghindari terjadinya ketidaknyamanan pengguna jalan tol dengan selalu memperhatikan kelayakan dan kemulusan serta kekesatan jalan dan juga fasilitas-fasilitas lainnya agar selalu baik sehingga faktor kenyamanan pengguna jalan tol menjadi meningkat sesuai dengan standar pelayanan minimum jalan tol.

Berikut kami sampaikan perbaikan jalan tol selama masa periode pemantauan, antara lain:

- a. Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
- b. Pembersihan lajur, area gerbang dan rambu
- c. Pemeliharaan Landscape
- d. Perawatan dan Pemeliharaan Penerangan Jalan
- e. Pemeliharaan Kebersihan kantor dan Bangunan Pelengkap

2.5.4.1 Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

Pemeliharaan jalan dan jembatan dilakukan tes ketidakrataan dan kekesatan secara periodik. Kegiatan ini meliputi kegiatan perbaikan atau pengaspalan kembali dan perbaikan marka jalan, untuk memudahkan pengemudi dalam berkendara.

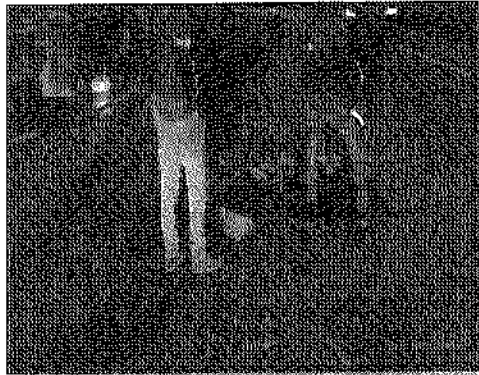
Perbaikan dilaksanakan pada malam hari sehingga tidak mengganggu lalu lintas jalan tol pada jam padat/siang hari. Berikut bentuk pemeliharaan jalan dan jembatan yang telah dilakukan pada periode Juli – Desember Tahun 2024.

Tabel 2.7 Pemeliharaan Jalan dan Jembatan
Periode Juli – Desember Tahun 2024

No	Bulan	Uraian Kegiatan
1	Juli	Pekerjaan Tambal Lubang (Patching)
		Pekerjaan Expantion Joint
		Perbaikan Rigid (Perkerasan kaku)
2	Agustus	Pekerjaan Expantion Joint
3	September	Perbaikan Permukaan Jalan(Scrapping & Filling)
		Pekerjaan Tambal Aspal (Patching)
		Pekerjaan Expantion Joint
4	Oktober	Pekerjaan Scrapping & Filling
		Penambalan Aspal (Patching)
		Perbaikan pada sambungan (Expansion Joint)
5	November	Perbaikan Permukaan Aspal (SFO)
		Pekerjaan Expansion Joint
		Penambalan Aspal (Patching)
		Tes Ketidakrataan Aspal
		Tes Kekesatan Jalan Aspal
6	Desember	Pekerjaan Scraping & Filling
		Perbaikan Sambungan (Expantion Joint)
		Pekerjaan Patching (Penambalan Aspal)
		Pekerjaan Grouting Semen

Sumber : PT. Jakarta Lingkar Baratsatu, 2024

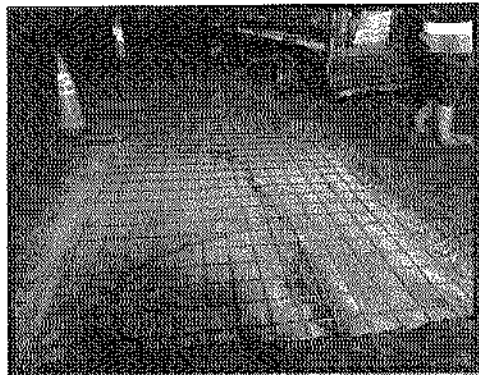
Berikut beberapa dokumentasi pemeliharaan jalan dan jembatan yang telah dilakukan oleh PT. JLB pada periode Juli – Desember tahun 2024.



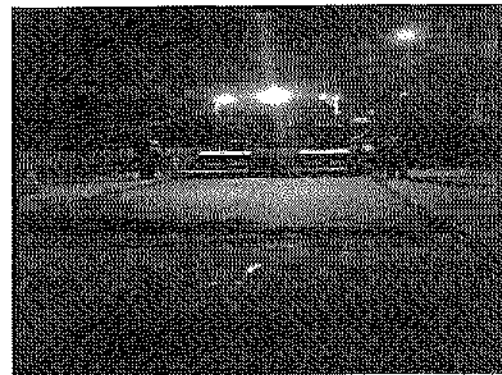
a. Perbaikan Tambal Lubang (Patching)



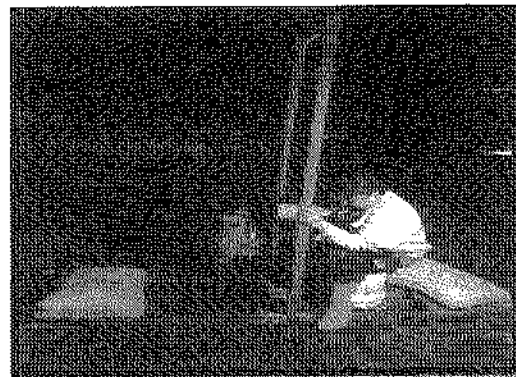
b. Pekerjaan Expantion Joint



c. Pekerjaan Rigid (Perkerasan Paku)



d. Perbaikan Permukaan Jalan
(Scrapping dan Filling)



e. Pekerjaan Grouting Semen

Gambar 2.7 Pemeliharaan Jalan dan Jembatan

2.5.4.2 Pembersihan lajur, area gerbang dan rambu

Pembersihan lajur, area gerbang dan rambu, merupakan pengelolaan yang rutin dilakukan oleh pengelola Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B). Pembersihan yang dilaksanakan meliputi pembersihan jalan dari debu dan sampah yang berasal dari tanaman yang berada di bahu jalan tol.

Dalam kegiatan pembersihan jalan tersebut, petugas kebersihan memakai perlengkapan standar K3 yang terdiri dari sepatu dan baju wearpack dengan warna cerah agar terlihat oleh pengendara yang melintas. Petugas kebersihan juga memasang rubber cone dan perambuan yang berfungsi sebagai tanda bahwa sedang ada kegiatan pemeliharaan.

Semua peralatan tersebut telah sesuai dengan standar pengamanan diri untuk melindungi pekerja dari kecelakaan, dimana pekerjaan tersebut termasuk dalam kategori high risk. Selain dilakukan secara manual, kegiatan pembersihan debu dilakukan dengan cara menggunakan kendaraan sweeper/mesin penyedot partikel debu PM10 yang sangat halus. Hal ini dilakukan untuk mengurangi debu yang berterbangan ke lingkungan jalan tol karena kondisi jalan tol yang berada di atas jalan layang. Berikut kegiatan pembersihan lajur, area gerbang, dan rambu yang telah dilakukan oleh pengelola Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) pada periode Juli – Desember Tahun 2024.

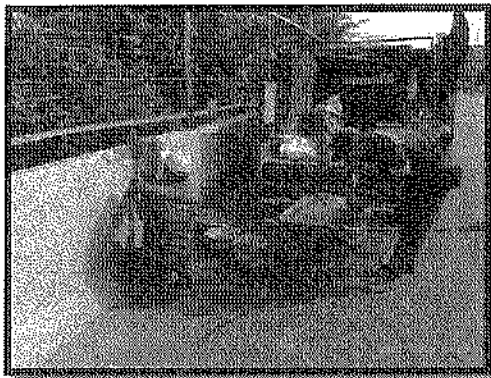
Tabel 2.8 Pembersihan Lajur, Area Gerbang dan Perbaikan Rambu
Periode Juli – Desember Tahun 2024

No	Bulan	Uraian Kegiatan
1	Juli	Perbaikan MCB Beton
		Demolish Planter Box
2	Agustus	Pembersihan MCB

No	Bulan	Uraian Kegiatan
3	September	-
4	Oktober	Pekerjaan Deckslab (Plat Beton)
5	November	Perbaikan Marka Jalan
6	Desember	Pengecatan Marka Jalan

Sumber : PT. Jakarta Lingkar Baratsatu, 2024

Berikut beberapa dokumentasi pemeliharaan yang telah dilakukan oleh PT.Jakarta Lingkar Baratsatu pada periode Juli – Desember Tahun 2024.



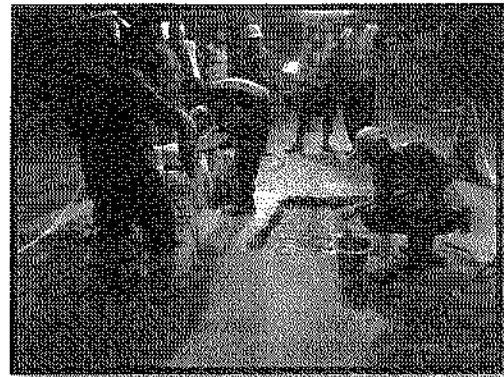
a. Perbaikan MCB Beton



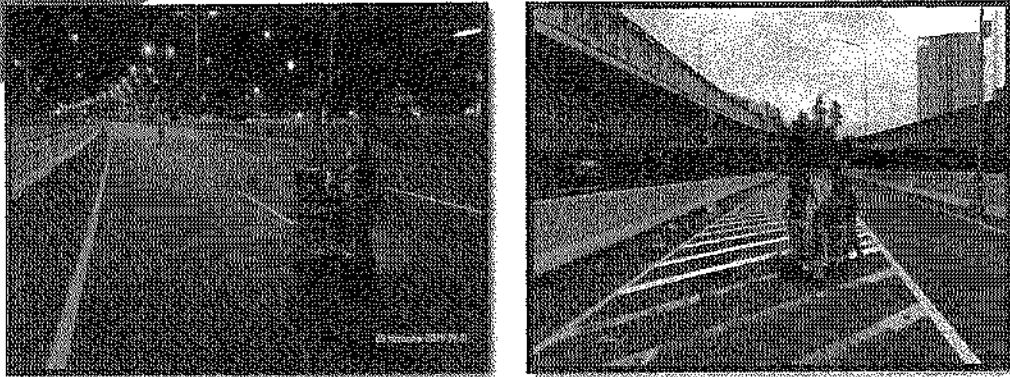
b. Demolish planter box



c. Pembersihan MCB



d. Pekerjaan Deckslab (Plat Beton)



e. Perbaikan Marka Jalan

f. Pengecatan Marka Jalan

Gambar 2.8 Pemeliharaan Lajur, Area Gerbang, dan Rambu

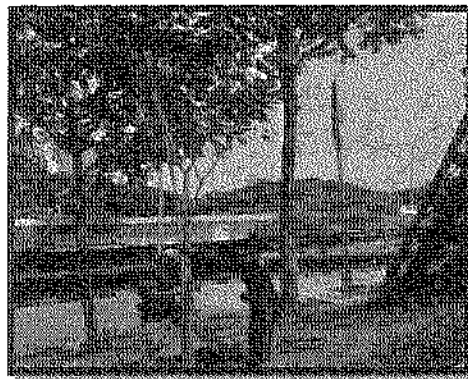
2.5.4.3 Pemeliharaan Landscape

Pemeliharaan yang dilakukan adalah dengan melakukan penyiraman dan pemotongan rumput. Pemeliharaan landscape ini berfungsi selain sebagai estetika lingkungan juga sebagai barrier kebisingan dan meminimalisasi emisi gas buang kendaraan, kegiatan ini akan terus dipertahankan selama jalan tol beroperasi. Salah satu bentuk pemeliharaan yang dilakukan di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B) adalah :

- b. Melakukan perawatan tanaman di sekitaran Jalur Jalan Tol, salah satunya adalah dengan melakukan pemangkasan. Hal ini agar tanaman yang ada tidak mengganggu laju kendaraan ataupun menghalangi pandangan pengemudi di Jalan Tol.
- c. Melakukan penyiraman pohon secara rutin terhadap tanaman yang berada di sepanjang Jalan Tol dan interchange
- d. Melakukan pemeliharaan kebersihan di sekitar Jalur Jalan Tol dan kantor pengelola PT. Jakarta Lingkar Baratsatu
- e. Melakukan penanaman pohon di beberapa area kegiatan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B). Pada periode ini penanaman pohon dilakukan di sisi jalan tol dan area sekitar kantor PT. Jakarta Lingkar Baratsatu. Adapun tanaman yang ditanam

adalah jenis pohon besar untuk di sisi jalan tol, dan tanaman hias untuk di area sekitar jalan kantor PT. Jakarta Lingkar Baratsatu.

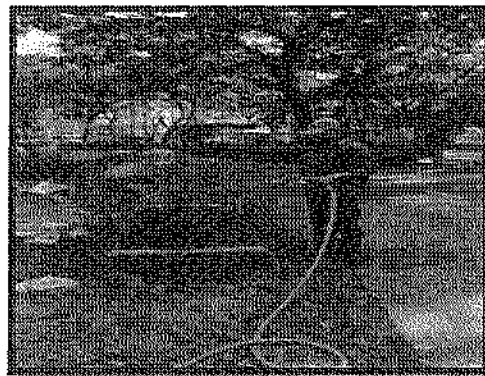
Berikut dokumentasi pemeliharaan landscape yang dilakukan pada periode Juli – Desember tahun 2024.



a. Penanaman pohon di sisi jalan tol



b. Penanaman pohon di area kantor PT. Jakarta Lingkar Baratsatu



c. Penyiraman tanaman

Gambar 2.9 Pemeliharaan landscape

2.5.4.4 Perawatan dan Pemeliharaan Penerangan Jalan

Perawatan dan Pemeliharaan Penerangan Jalan merupakan kegiatan rutin yang dilakukan secara berkala agar penerangan jalan pada malam hari tidak mengalami gangguan dan kendaraan dapat melintas dengan aman di

sepanjang Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk – Penjaringan Seksi W-1 (A&B).

Kegiatan pemeliharaan dilakukan pada malam hari dimana petugas memperbaiki dengan cara insidental yang dilakukan pada saat dilakukan survei. Perbaikan penerangan dilakukan secara berkesinambungan selama jalan tol beroperasi. Pada periode ini dilakukan perbaikan dan penggantian lampu PJU dari Jenis Son - T ke LED secara bertahap (mulai dari KM 4 s.d KM 8).

Tabel 2.9 Perawatan dan Pemeliharaan Penerangan Jalan

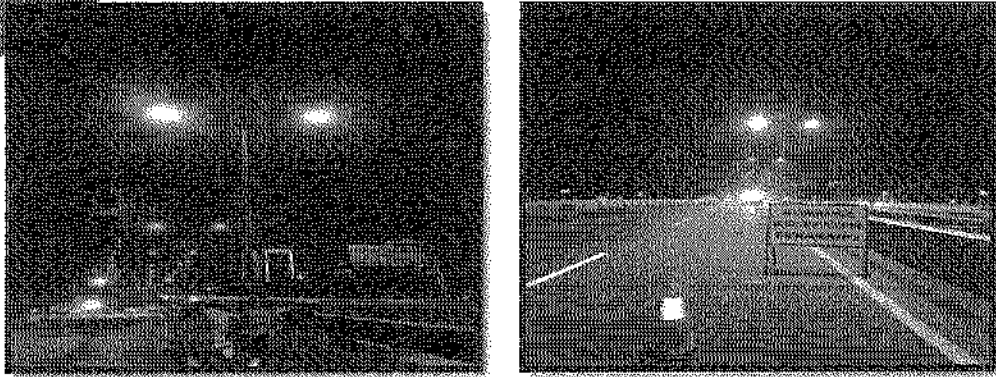
No	Bulan	Uraian Kegiatan
1	Juli	Penggantian Lampu PJU
2	Agustus	Penggantian Lampu PJU
3	September	Perbaikan Lampu PJU
4	Oktober	Penggantian Lampu PJU ke LED
5	November	-
6	Desember	Perbaikan Lampu PJU

Sumber : PT. Jakarta Lingkar Baratsatu, 2024

Berikut beberapa dokumentasi perawatan dan pemeliharaan penerangan jalan yang telah dilakukan oleh PT. Jakarta Lingkar Baratsatu pada semester I tahun 2024.



a. Penggantian lampu PJU



b. Penggantian Lampu PJU ke LED

Gambar 2.10 Perawatan dan Pemeliharaan Penerangan Jalan

2.5.4.5 Pemeliharaan Kebersihan Kantor dan Bangunan Pelengkap

Pemeliharaan kebersihan kantor dan bangunan pelengkap merupakan kegiatan yang telah dilakukan setiap harinya, pihak PT. Jakarta Lingkar Baratsatu bekerjasama dengan pihak ketiga yang bertanggung jawab untuk melakukan kegiatan pemeliharaan kebersihan kantor tersebut.

Kegiatan kebersihan dan pemeliharaan bangunan pelengkap adalah salah satu upaya untuk menunjang kinerja karyawan sehingga tercipta situasi lingkungan yang bersih dan nyaman dan karyawan dapat bekerja dengan optimal.

Pengelolaan yang dilakukan antara lain dengan melakukan pengelolaan sampah di area kantor PT. Jakarta Lingkar Baratsatu, perbaikan pada bangunan penunjang Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B), dan pemeliharaan kebersihan kantor dan bangunan pelengkap yang berada di Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B).

Berikut salah satu bentuk pemeliharaan yang dilakukan di Gedung Kantor PT. Jakarta Lingkar Baratsatu :

- a. Melakukan pemeliharaan terhadap kebersihan kantor di area Kantor pengelola PT. Jakarta Lingkar Baratsatu. Terdapat petugas kebersihan khusus yang menangani kebersihan di area kantor setiap hari, sehingga area kantor tetap terjaga kebersihannya.
- b. Melakukan pemeliharaan terhadap taman di area Kantor PT. Jakarta Lingkar Baratsatu, hal tersebut selain menambah nilai estetika juga berfungsi sebagai penyerap polutan.
- c. Menyediakan tempat sampah terpilah pada area kantor PT. Jakarta Lingkar Baratsatu, dan melakukan pengelolaan sampah sesuai dengan SOP yang ada.



Gambar 2.11 Tempat sampah terpilah di area kantor
PT. Jakarta Lingkar Baratsatu

Berdasarkan pengelolaan yang telah dilakukan, kondisi kantor PT. Jakarta Lingkar Baratsatu merupakan tempat yang nyaman untuk bekerja. Hal tersebut akan terus dijaga dan dikelola dengan baik. Berikut kondisi kantor PT. Jakarta Lingkar Baratsatu.



Gambar 2.12 Kantor Pengelola PT. Jakarta Lingkar Baratsatu

2.5.4.6 Pemeriksaan Kekesatan dan Ketidakrataan Jalan Tol

Tingkat kerataan jalan (International Roughness Index, IRI) merupakan salah satu faktor/fungsi pelayanan (functional performance) dari suatu perkerasan jalan yang sangat berpengaruh pada kenyamanan mengemudi (riding quality). Kualitas jalan yang ada maupun yang akan dibangun harus sesuai dengan standar dan ketentuan yang berlaku. Syarat utama jalan yang baik adalah kuat, rata, kedap air, tahan lama dan ekonomis sepanjang umur yang direncanakan. Untuk memenuhi syarat-syarat tersebut perlu dilakukan monitoring dan evaluation secara periodik atau berkala sehingga dapat ditentukan metode perbaikan konstruksi yang tepat.

Pengukuran tingkat kerataan permukaan jalan belum banyak dilakukan di Indonesia dikarenakan terbatasnya peralatan, sehingga persyaratan kerataan dalam monitoring dan evaluasinya terhadap konstruksi jalan yang ada, tidak dapat dilakukan secara baik menurut standar nasional bidang jalan.

Untuk mengetahui tingkat kerataan permukaan jalan dapat dilakukan pengukuran dengan menggunakan berbagai cara/metode yang telah direkomendasikan oleh Bina Marga maupun AASHTO. Metode

pengukuran kerataan permukaan jalan yang dikenal pada umumnya antara lain metode NAASRA (SNI 03-3426-1994), Rolling Straight Edge, Slope Profilometer (AASHO Road Test), CHLOE Profilometer, dan Roughometer. Kegiatan pengelolaan kekesatan dan ketidakrataan jalan pada periode ini dilakukan test kekesatan dan ketidakrataan jalan tol pada bulan November 2024.



a. Tes Ketidakrataan Aspal



b. Tes Kekesatan Jalan Aspal

Gambar 2.13 Pemeriksaan Kekesatan dan Ketidakrataan Jalan Tol

2.5.5 Kualitas Air Tanah dan Permukaan

Dampak penurunan kualitas air tanah dan permukaan merupakan dampak yang secara tidak langsung ditimbulkan dari kegiatan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B). Sumber dampak penurunan kualitas air tanah dan permukaan antara lain bersumber dari kegiatan operasional jalan tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B)

Berdasarkan hal tersebut, pengelolaan yang dilakukan oleh PT. Jakarta Lingkar Baratsatu dalam rangka meminimalisir penurunan kualitas air tanah permukaan akibat dari kegiatan Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Kebon Jeruk - Penjaringan Seksi W-1 (A&B) antara lain adalah

- a. Menggunakan pupuk organik dalam pengelolaan tanaman yang ada baik di sepanjang sisi jalan tol maupun di area kantor pengelola PT. Jakarta Lingkar Baratsatu.
- b. Pengelolaan terhadap air limbah yang dihasilkan dari kegiatan kantor PT. Jakarta Lingkar Baratsatu. Pada kantor pengelola terdapat septictank biofilter yang ramah lingkungan dan dilakukan penyedotan apabila diperlukan. Sehingga limbah domestik kegiatan ini tidak menambah beban ke lingkungan.

PT. Jakarta Lingkar Baratsatu melakukan pemantauan dengan cara Analisa pengujian laboratorium secara rutin terhadap kualitas air tanah dan permukaan setiap 6 bulan sekali. Peraturan yang digunakan mengacu pada Peraturan Menteri Kesehatan No.2 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2014 tentang Kesehatan Lingkungan lampiran I (parameter air untuk keperluan hygiene dan sanitasi) untuk pengujian parameter air tanah dan juga Peraturan Pemerintah No.22 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan dan Perlindungan Lingkungan Hidup Lampiran VI untuk pengujian parameter air permukaan Sungai.

Parameter yang dipantau adalah parameter fisika, kimia, dan mikrobiologi. Lokasi pemantauan untuk air permukaan dilakukan pada 2 (dua) titik pengamatan, yaitu di Sungai Angke dan Sungai Mookervart dan untuk air tanah di pemukiman penduduk Rawa Buaya. Berikut foto pemantauan kualitas air tanah dan permukaan yang telah dilakukan secara rutin setiap 6 bulan sekali yaitu pada titik koordinat :

- Air Tanah :
 - a. Pemukiman Penduduk Rawa Buaya
S : 06° 11.193" E : 106° 43.701"



Gambar 2.14 Pengambilan Sampel Air Tanah di Pemukiman Warga

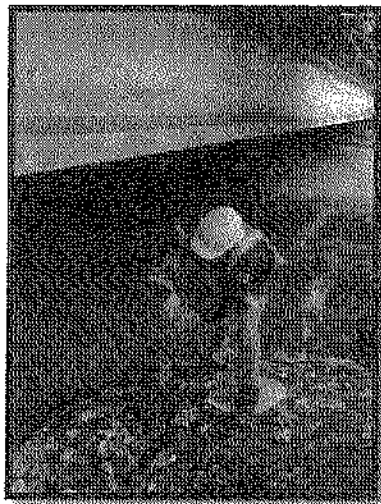
• Air Permukaan :

1. Sungai Angke

- Hulu	S : 06° 10.577"	E : 106° 43.686"
- Hilir	S : 06° 10.558"	E : 106° 43.721"

2. Sungai Mookervart

- Hulu	S : 06° 09.254"	E : 106° 43.579"
- Hilir	S : 06° 09.283"	E : 106° 43.681"



a. Hulu Sungai Angke



b. Hilir Sungai Angke